

## “Kami Semua Mati”

Bapak, lihatlah bangkai-bangkai manusia  
Berkeparan di tanah, merana, menjerit,  
Mohon keadilan  
Mereka hanyalah tulang-belulang terserak  
Tapi pahlawan tanah air, perajurit  
Yang telah mengorbankan jiwa raga  
Untuk menunaikan perintah bapak.....

Apa yang hendak dipertahankan  
Apa yang hendak dibela?  
Tanah air – luas yang indah permai?  
Sawah – kampung, gunung – laut, sungai – pantai?  
Danau – rembau, udara – langit atau kehormatan?  
Kemerdekaan rakyat yang telah tergoda?

Atau hanya “dari rakyat, untuk rakyat” saja?  
Atau cuma “dari parti untuk kawan” hanya?  
Atau boleh jadi untuk keluarga yang utama?  
Ataupun hanya untuk “peribadimu” belaka?

Ah, tak guna kau bertanya  
Kau masih hijau bicara  
Revolusi, organisasi, demokrasi  
Semua pimpinan saya  
Kau tak ada,  
Kau tak dikira,  
Negara yang utama:  
“Kemauan saya”

Aku pun terdiam....terlena  
Tak bertanya-tanya lagi,  
Sekarang kaulah yang bicara  
Kami semua mati.....  
Kami tak dapat berkata-kata.....